

PERILAKU IBU HAMIL DALAM PERAWATAN MASA KEHAMILAN DI BPM WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAURENO KEC. BAURENO KABUPATEN BOJONEGORO

Nur Ariska

Program Studi Ilmu Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan

ABSTRAK

Peningkatan status kesehatan ibu pada saat kehamilan merupakan salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk menurunkan kasus kematian ibu. Status kesehatan ibu hamil dipengaruhi oleh perawatan selama kehamilan, survey awal 8 ibu hamil terdapat 6 (75%) ibu hamil yang masih kurang baik dalam melakukan perawatan kehamilan. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran perilaku ibu hamil dalam perawatan masa kehamilan di wilayah kerja puskesmas baureno.

Desain penelitian deskriptif. Populasi ibu hamil yang ada di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Baureno sejumlah 41 ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Baureno besar sampel 40 ibu hamil yang dipilih secara *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data adalah kuesioner, pengolahan data dengan *Editing Coding, tabulating* dan disajikan dalam bentuk gambar, tabel dan narasi.

Hasil penelitian perilaku kurang baik (42,5%), perilaku cukup baik (27,5%) dan perilaku baik (30,0%). Dapat disimpulkan bahwa hampir sebagai perilaku perawatan masa kehamilan kurang baik.

Diharapkan bidan memberikan *Hed Education* dan motivasi kepada ibu hamil tentang perawatan kehamilan.

Kata kunci : Perilaku perawatan kehamilan, ibu hamil

PENDAHULUAN

Program pembangunan kesehatan di Indonesia dewasa ini masih di prioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak, terutama pada kelompok yang paling rentan kesehatannya yaitu ibu hamil, bersalin dan bayi pada masa perinatal. Hal ini dikarenakan tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Kehamilan dan kelahiran merupakan proses fisiologis normal dan hasil akhir sebagai besar kehamilan adalah baik. Walaupun demikian, semua kehamilan mengandung beberapa resiko untuk ibu dan bayi. Oleh sebab itu penting sekali-kali untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani komplikasi secara dini, sebelum komplikasi menjadi kedaruratan yang mengancam nyawa (WHO, 2003). Hal ini juga dirumuskan dalam 8 tujuan utama *The Millenium Development Goals for Health* (MDGs) di bidang

kesehatan, salah satunya menurunkan angka kematian ibu dan bayi (WHO, 2002).

Perawatan selama kehamilan merupakan salah satu faktor yang amat perlu di perhatikan untuk mencegah terjadinya komplikasi dan kematian ketika persalinan, di samping itu juga untuk menjaga pertumbuhan dan kesehatan janin. Memahami perilaku perawatan kehamilan adalah penting dan mengetahui dampak kesehatan bagi bayi dan si ibu sendiri.

Dalam menjalankan perannya, ibu hamil dapat menerapkan perilaku yang benar dalam perawatan masa kehamilannya. Namun sayangnya, tidak semua ibu hamil dapat melaksanakan perawatan masa kehamilannya secara benar.

Dalam survey awal yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Baureno Kecamatan Baureno Bojonegoro dengan membagikan kuesioner kepada 8 ibu hamil

yang diperiksa 6 (75%) ibu hamil masih kurang baik dalam melakukan perawatan kehamilannya dan 2 (25%) ibu hamil cukup baik dalam melakukan perawatan kehamilannya. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak ibu hamil yang belum melakukan perawatan selama kehamilannya dengan baik.

Faktor yang mempengaruhi perilaku perawatan kehamilan meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya adalah usia dan paritas, sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah pengetahuan, sikap, ekonomi, sosial budaya, geografis, dan dukungan orang terdekat (Notoadmodjo, 2007). Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku adalah pengetahuan.

Pengetahuan merupakan indikator seseorang melakukan tindakan. Pengetahuan yang baik terhadap kesehatan maka orang tersebut akan memahami pentingnya menjaga kesehatan dan memotivasi untuk diaplikasikan dalam kehidupan (Notoadmodjo, 2007). Sikap tindakan perawatan kehamilan, secara umum, sikap adalah sebagai cenderung untuk berespon secara positif dan negatif terhadap objek atau situasi tertentu. Sikap ibu hamil mengenai tanggapan atau sikap ibu terhadap pentingnya pemeriksaan kehamilan bagi ibu, akan membentuk perilaku yang positif mengenai perilaku pemeriksaan antenatal dan perilaku yang positif mengenai perilaku perawatan antenatal dan perawatan diri selama kehamilan. sikap ibu hamil yang positif tentang tanda bahaya akan membentuk perilaku yang positif untuk mencegah terjadinya bahaya dalam kehamilan dan persalinan (Wahyuningsih, 2009). Perilaku kesehatan perawatan kehamilan, pemeriksaan kehamilan dan pemenuhan kebutuhan nutrisi adalah perilaku yang banyak dilakukan oleh responden dengan tepat.

Apabila ibu hamil tidak melakukan perawatan masa kehamilannya secara benar maka dapat mengancam kesehatan

ibu dan janin, oleh sebab itu peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang bagaimana merawat kehamilan sangat penting untuk dilakukan. Perawatan kehamilan meliputi; kebutuhan oksigenasi, eliminasi, nutrisi, personal hygiene, aktivitas, istirahat, kebutuhan seks, dan persiapan persalinan.

Peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan melalui penyuluhan merupakan langkah yang cukup efektif untuk merubah perilaku ibu hamil terhadap perawatan masa kehamilannya yang baik. Penyuluhan kesehatan ibu dan anak pada umumnya masih banyak dilakukan melalui konsultasi secara perorangan atau kasus per kasus yang diberikan pada waktu ibu memeriksakan kandungan atau pada waktu kegiatan posyandu. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengetahui “ Perilaku Perawatan Pada Masa Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Baureno Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro”

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Populasi Seluruh ibu hamil UK > 20 minggu yang ANC di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Baureno Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro pada bulan Februari sampai Maret 2017 di perkirakan 41 hamil dan besar sampel berjumlah 40 responden dengan teknik *Purposive Sampling*. pengumpulan data penelitian diambil melalui kuesioner tertutup. Setelah data terkumpul dilakukan Pengolahan Data : *editing, coding, scoring, tabulating*, persentase dan narasi kemudian ditarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Data umum

Pendidikan, umur, pekerjaan, jumlah kehamilan, perilaku perawatan kehamilan.

1) Karakteristik Responden

Pendidikan

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Di BPM Wilayah kerja puskesmas kec. Baureno Kab. Bojonegoro pada bulan Februari 2016- Maret 2017.

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	0	0
2	SMP	9	22,5
3	SMA	24	60,0
4	PT	7	17,5
	Jumlah	40	100,0

Dari tabel 4.1 di atas diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu (60%) dan sebagian kecil yaitu (17,5%) berpendidikan perguruan tinggi dan tidak satupun berpendidikan SD (0%).

2) Umur

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Umur di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Baureno Kec. Baureno Kab. Bojonegoro pada Bulan Februari 2016 - Maret 2017

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	≥20 tahun	8	20,00
2	21-34 tahun	28	70,00
3	≥35 tahun	4	10,00
	Jumlah	40	100,0

Dari tabel 4.2 diatas diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden berumur antara 21-34 tahun yaitu (70%) dan sebagian kecil yaitu (10%) ≥35 tahun.

3) Pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan di BPM di Wilayah kerja Puskesmas Baureno Kec. Baureno Kabupaten Bojonegoro pada Bulan Februari 2016 – Maret 2017.

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Petani	20	50,0
2	Wiraswasta	5	12,5
3	Swasta	0	0
4	PNS	0	0
5	Tidak Berkerja	15	37,5
	Jumlah	40	100,0

Tabel 4.3 di atas diperoleh bahwa setengah dari responden berkerja Petani yaitu atau (50%) dan sebagian kecil berkerja sebagai pegawai Wiraswasta yaitu (12,5%) dan tidak ada satupun yang berkerja swasta dan PNS yaitu (0%).

4) Jumlah Kehamilan

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan di BPM Wilayah kerja Puskesmas Baureno Kec. Baureno Kab. Bojonegoro pada Bulan Februari 2016 - Maret 2017.

No	Jumlah Kehamilan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kehamilan anak ke 1	19	47,5
2	Kehamilan anak ke 2-3	21	52,5
3	Kehamilan anak ke ≥ 4	0	0
	Jumlah	40	100,0

Dari Tabel 4.4 diatas diperoleh bahwa sebagian responden, hamil anak ke 2-3 yaitu (52,5%) dan tidak ada satupun responden yang hamil ≥4 (0%).

5) Perilaku Perawatan Kehamilan

Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Perawatan Kehamilan di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Baureno Kec. Baureno Kabupaten Bojonegoro pada Bulan Februari 2016 - Maret 2017.

No	Perilaku	Frekuensi	Presentase (%)
1	Kurang	17	42,5
2	Cukup	11	27,5
3	Baik	12	30,0
	Jumlah	40	100,0

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diperoleh bahwa hampir sebagian responden mempunyai perilaku cukup baik dalam perawatan kehamilannya yaitu (42,5%) dan sebagian kecil ibu hamil mempunyai perilaku cukup baik yaitu (27,5%) .

PEMBAHASAN

Dari tabel 4.5 diketahui bahwa sebagian ibu hamil di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Baureno Kac. Baureno Kab. Bojonegoro memiliki perilaku yang kurang baik dalam perawatan kehamilan. Perawatan kehamilan yang diteliti meliputi Oksigenasi, eliminasi, nutrisi, personal hygiene, aktivitas, istirahat, kebutuhan seks, dan persiapan persalinan.

Menurut Depkes RI (2010), perilaku perawatan kehamilan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal di antaranya adalah paritas, sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah pengetahuan, sikap, ekonomi, dan dukungan orang terdekat. Paritas dan jumlah anak berpengaruh terhadap perilaku perawatan kehamilan. Berdasarkan tabel 4.4, sebagian besar responden hamil anak ke 2-3 yaitu 21 orang atau (52,5%). Ibu yang pernah melahirkan mempunyai pengalaman perawatan kehamilan, pada kehamilan sebelumnya. Apabila pada kehamilan sebelumnya perawatannya kurang baik tetapi tidak terjadi masalah pada kehamilan dan persalinannya maka ini akan cenderung mengulang hal yang sama. Menurut Sukmadinata (2008) pengetahuan seseorang dapat dipengerahui oleh beberapa faktor yaitu : pendidikan, paparan media massa, ekonomi, hubungan sosial dan pengalaman. Seseorang yang

lebih sering terpapar media massa (TV, radio, majalah, pamphlete) akan memperoleh informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan orang yang tidak pernah terpapar informasi di media. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang dengan meningkatnya pendidikan dan informasi yang diperoleh maka akan meningkatkan pengetahuan dan akan menimbulkan sikap dan perilaku yang positif (Notoatmodjo, 2009). Berdasarkan hasil penelitian terhadap 40 ibu hamil yang diperiksa di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Baureno Kec. Baureno Kab. Bojonegoro mayoritas ibu hamil memiliki pekerjaan sebagai petani, dan mereka lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bekerja disawah, sehingga mereka jarang mengakses media massa mengenai perawatan kehamilan.

Tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil juga mempengaruhi perawatan kehamilan. Semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan akan semakin baik pula sikap dan perilakunya dalam hal keperawatan kehamilan. Demikian sebaliknya, ibu hamil yang tidak memiliki pengetahuan yang kurang cenderung akan memiliki sikap dan perilaku yang kurang baik perawatan kehamilannya. Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan dipengaruhi oleh faktor pendidikan dan pekerjaan. Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil berpendidikan SMA, namun pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa setengah dari responden berkerja sebagai petani. Seharusnya pada tingkat pendidikan SMA, seseorang akan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menerima informasi. Akan tetapi karena ibu bekerja sebagai petani dimana banyak waktu yang dihabiskan ke untuk bertani atau berkebun sehingga kurang mengakses informasi tentang kesehatan khususnya tentang perawatan kehamilan. Pekerjaan juga berkaitan erat dengan tingkat sosial ekonomi seseorang. Kebanyakan ibu hamil

di wilayah kerja puskesmas baureno berada pada tingkat sosial ekonomi menengah ke bawah sehingga akan berdampak pada pemenuhan kebutuhan nutrisi ibu hamil. Slamet (2006), menyebutkan semakin tinggi tingkat pendidikan atau pengetahuan seseorang maka semakin membutuhkan pusat-pusat pelayanan kesehatan sebagai tempat berobat bagi dirinya dan keluarganya. Dengan berpendidikan tinggi, maka wawasan pengetahuan semakin bertambah dan semakin menyadari bahwa begitu penting kesehatan bagi kehidupan sehingga termotivasi untuk melakukan perawatan kehamilan yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Enny Angraeni (2016) di RSUD Panembahan Senopati Bantul menyatakan terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan keteraturan ANC ibu hamil (P.value = 0,030).

Faktor lain yang mempengaruhi perawatan kehamilan adalah Dukungan dari orang terdekat sangat mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan perawatan kehamilan. Dukungan sosial suami yang sangat diharapkan oleh sang ibu antara lain suami mendambakan bayi dalam kandungan ibu, suami menunjukkan kebahagiaan pada kelahiran bayi, memperhatikan kesehatan ibu, dan suami menunggu ketika dalam proses persalinan. Hal ini akan memenuhi motivasi ibu menjaga kesehatan ibu dan bayinya. Berdasarkan penelitian dari Karyadi (2010) yang berjudul “ Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang gizi pada kehamilan . Hasil penelitian mengatakan bahwa dari sebagian besar responden memperoleh dukungan keluarga baik sebanyak 39 responden atau 97,5%. Pada setiap tahap kehamilan, seorang ibu hamil membutuhkan pemenuhan kebutuhan gizi yang baik bagi kehamilannya, seperti kehamilan pada trimester I dan trimester II makan-makanan yang banyak mengandung kalori, protein, vitamin dan mineral, dan serat, sedangkan pada trimester III ibu hamil membutuhkan

vitamin dan mineral karena untuk mendukung pesatnya pertumbuhan janin dan pembentukan otak. Kebutuhan energi janin didapat dari cadangan energi yang disimpan ibu selama tahap sebelumnya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas diambil kesimpulan hampir sebagian ibu hamil di BPM Wilayah Kerja Puskesmas Baureno Kabupaten Bojonegoro mempunyai perilaku cukup baik dalam perawatan kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Surharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bandiyah S. 2009. *Kehamilan Persalinan Gangguan Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Bobak, L. 2004, *Keperawatan Maternitas*. Jakarta : EGC
- Bobak, Irene. 2006, *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : EGC
- Depkes RI. 2006. Profil Kesehatan. <http://depkes.go.id> diakses pada tanggal 26 Oktober 2016 pukul 12.00 WIB
- Depkes RI. 2008 . *Sistem Kesehatan Nasional*. [Http://www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id). Diakses pada tanggal 16 Oktober 2016 pukul 15.30 WIB.
- Depkes RI dan JICA. 2009. *Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil*. Jakarta : Depkes RI dan JICA.
- Enny Angraeni : 2016. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Status Paritas Dalam Keteraturan Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil Di RSUD Panembahan Senopati Bantul*. [Http://NaskahPublikasi-.pdf.ac.id](http://NaskahPublikasi-.pdf.ac.id). di akses pada tanggal 13 Mei 2017 pukul 16:51 WIB.

- Handerson C, Jones K. 2006. *Buku Ajaran Konsep Kebidanan*. Jakarta : EGC
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2007. *Riset Keperawatan dan Tekhnik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Istiarti T, Nugroho D. 2006. *Kesehatan Reproduksi 1*. Semarang : UPT Undip Press
- Kusmiati Yunidkk.2008. *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta :Fitra Maya. Mandriwati S
- Karyadi. 2010. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Manuaba, dkk. 2006. *Buku Ajar Patologi Obstetri Untuk Mahasiswa Kebidanan Cetakan I*. Jakarta : EGC
- Manuaba, IBG. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan Edisi 2*. Jakarta : EGC
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2006. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoadmodjo.2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta :Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PTRineka Cipta.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodelogi Penerapan Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Penny. 2007. *Panduan Lengkap Kehamilan Melahirkan dan Bayi*. Jakarta : EGC
- Prawirohardjo, Sarwono. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Sarwono, Solita. 2007. *Gambaran Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta : Gajah Mada Universitas Press Sudarwan, D. (2006).
- Siahaan, Santi. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Perawatan Kehamilan (Ante Natal Care (ANC)* Diakses pada tanggal 15 Oktober 2016 Pukul 16.40 WIB.
- Sulistiyawati, Ari. 2011. *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung : CV Alfa Beta
- Varney, Helen dkk. 2007. *Buku Asuhan Kebidanan Volume 2*. Jakarta : EGC
- Wahyuningsih, Heni Puji dkk. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat dalam Kebidanan*. Yogyakarta :Fitra Maya
- Waspodo.2007. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan*. Jakarta : ECG
- Winkjosastro, H. 2005. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta :Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

